

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses analisis data, penelitian di kelas VIII SMP YWKA Bandung memberikan hasil sebagai berikut:

1. Kemampuan koneksi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan teknik SOLO/Superitem tidak lebih baik dari siswa dengan pembelajaran konvensional.
2. Sikap siswa terhadap teknik SOLO/Superitem dalam pembelajaran matematika adalah positif.

Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan Teknik SOLO/Superitem belum dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk perbaikan pada penelitian-penelitian selanjutnya ataupun untuk diterapkan pada pembelajaran di sekolah.

1. Berdasarkan hasil penelitian, ternyata peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan teknik SOLO/Superitem tidak lebih baik dibandingkan dengan kemampuan koneksi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran matematika dengan metode konvensional. Beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut menurut peneliti antara lain :
 - Butuh waktu yang lama bagi siswa untuk memahami bahwa mereka akan belajar sendiri, mengonstruksi pemahaman sendiri, dan tidak menunggu guru menerangkan.
 - Siswa tidak terbiasa mengerjakan soal cerita yang mengaitkan matematika dengan ilmu lain atau kehidupan sehari-hari.

Anjar Sulistiawati Nimpuna, 2013
Pembalajaran Menggunakan Teknis Solo/ superitem Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa

Oleh karena itu, disarankan agar guru lebih membiasakan siswanya untuk belajar mandiri serta aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas dimana guru bertindak sebagai fasilitator. Siswa juga harus dibiasakan mendapat soal cerita yang mengaitkan matematika dengan ilmu lain dan kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat merasakan manfaat matematika dalam kehidupan.

2. Pembelajaran menggunakan teknik SOLO/Superitem memang menuntut banyak kesiapan dan kreatifitas guru dalam membuat soal-soal berjenjang sesuai dengan taksonomi SOLO, serta analisis mendalam mengenai kemampuan anak didiknya di dalam kelas. Namun penulis percaya bahwa soal-soal Superitem efektif digunakan untuk membimbing dan merangsang keterlibatan siswa dalam mengonstruksi pemikiran, pemahaman, dan kemampuan koneksi matematis mereka sendiri.
3. Melihat kecilnya ruang lingkup subjek yang diteliti dalam penelitian ini, maka bagi peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian dalam lingkup yang lebih luas lagi. Selain itu, sangat memungkinkan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran matematika dengan menggunakan teknik SOLO/Superitem dengan populasi lain yang lebih luas, jenjang sekolah dan pokok bahasan yang berbeda.